

MANUAL BOOK PENGUNAAN INOVASI “BERJABAT TANGAN”



INOVASI PELAYANAN KESEHATAN RSUD DATU KANDANG HAJI
BALANGAN

MANUAL BOOK

PENGGUNAAN INOVASI “BERJABAT TANGAN”

LATAR BELAKANG INOVASI

Inovasi “BERJABAT TANGAN” adalah layanan antar obat yang dapat digunakan masyarakat Kabupaten Balangan yang berobat rawat jalan untuk bisa diantarkan obatnya ke rumah.

Inovasi layanan ini muncul ketika melihat antrian pasien rawat jalan di instalasi Farmasi. Penyiapan obat kronis biasanya membutuhkan waktu yang relatif lebih lama karena hampir semua resep obat kronis jumlahnya lebih dari 4 item obat sehingga banyak yang harus dikonsultasikan dengan DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien) karena banyak masalah terkait dengan obat. Sehingga menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lama, terlebih lagi untuk obat racikan.

TUJUAN

Tujuan dari inovasi ini adalah :

1. Mengurangi kerumunan pada farmasi rawat jalan, karena pasien yang biasanya menunggu obat di farmasi akan berkurang saat menggunakan layanan BERJABAT TANGAN, karena obat langsung diantar kerumah pasien sehingga pasien bisa mendapatkan obat tanpa antri.
2. Memberikan pelayanan yang lebih mudah kepada pasien dalam berobat.

Manfaat

Dengan adanya Inovasi ini membantu menyelesaikan permasalahan pelayanan pasien yang sering terjadi di RSUD Datu Kandang Haji Balangan, maka didapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Lebih menghemat waktu
Keuntungan dari menggunakan layanan BERJABAT TANGAN adalah menghemat waktu dan tenaga. Tak hanya sekadar praktis, ini juga akan membantu pasien mendapatkan obat tanpa perlu antri dengan waktu lama, pasien cukup menunggu dirumah obat akan dikirimkan oleh petugas.

2. Diantar hari itu juga

Layanan pengiriman obat menggunakan BERJABAT TANGAN ini dapat dipastikan bahwa obat yang dipesan oleh pasien akan diantar hari itu juga, sehingga pasien dapat mengkonsumsi obat sesuai dengan anjuran dokter pada saat periksa.

Alur Pelayanan BERJABAT TANGAN “JALAN-JALAN PENGANTARAN OBAT KE PELANGGAN”

1. Pasien rawat jalan membawa resep atau e-resep dari poli rawat jalan.
2. Pasien menuju depo farmasi rawat jalan
3. Petugas farmasi memberikan informasi kepada pasien bahwa obat bisa diantarkan ke rumah pasien
4. Pasien mengisi formulir persetujuan pengantaran beserta identitas pasien dan nomor telepon yang dapat dihubungi
5. Pasien mendapatkan informasi oleh petugas mengenai jumlah obat dan obat apa saja yang di dapatkan
6. Petugas farmasi menyiapkan obat pasien
7. Petugas farmasi menyerahkan obat pasien ke petugas kurir pengantaran obat
8. Petugas kurir mengantarkan obat ke alamat pasien
9. Petugas kurir meminta tanda tangan pasien dan foto penerima obat sebagai bukti penyerahan obat
10. Petugas Kurir menyerahkan buku tanda terima obat dan foto penerima obat kepada petugas farmasi

PENUTUP

Sekian Manual Book dari kami, semoga membantu dalam penggunaan inovasi “BERJABAT TANGAN”